

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan beberapa poin-poin penting dalam membahas tentang skripsi ini. Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) atau disebut homoseksual ialah hubungan seksual antara orang-orang yang sama kelaminnya atau sesama jenis, baik sesama pria atau sesama wanita. Namun, biasanya istilah dari homoseks itu dipakai untuk sesama laki-laki, sedangkan untuk seks antar wanita, disebut Lesbian (*female home sex*). Dalam segi bahasa, homoseksual / LGBT adalah keadaan tertarik terhadap orang dari jenis kelamin yang sama atau hubungan seks dengan pasangan sejenis (pria dengan pria disebut gay sementara wanita dengan wanita disebut lesbian). Sejarah LGBT tidak luput dari cerita Nabi Luth dan kaumnya pada masa itu. Beberapa dampak melakukan LGBT, antara lain:

- a. Membenci perempuan.
- b. Gangguan urat sarap.
- c. Gangguan otak.
- d. Penyakit hitam.
- e. Tidak bisa memberi kepuasan saat bersetubuh.
- f. Mengendurnya otot dubur dan menjadikannya tidak teratur.
- g. Hancurnya moralitas.
- h. Mengganggu kesehatan umum.
- i. Mengganggu organ klamin.
- j. Menimbulkan penyakit tifus dan disentri.

Kalau menurut Tafsir Al-Qurtubi itu homoseksual sudah jelas diharamkan. setelah para Ulama' sepakat bahwa perbuatan itu diharamkan, mereka berbeda pendapat mengenai hukuman orang yang berbuat hal itu. Malik berpendapat bahwa orang itu harus dirajam, entah orang itu telah menikah sebelumnya maupun belum. Sedangkan orang yang diperlakukannya juga mendapat hukuman yang sama apabila ia sudah menginjak usia akil baligh. Dalam pandangan islam, LGBT dikenal dengan dua istilah, yaitu *Liwath*(gay) dan *Shihaaq*(lesbian), *Liwath* adalah perbuatan yang dilakukan oleh laki-laki dengan cara memasukkan *dzakar* kedalam dubur laki-laki lain. Sedangkan *Shihaaq* adalah hubungan cinta antara wanita dengan wanita lainnya dengan menggesek-gesekkan anggota tubuh (farji)nya antara satu dengan yang lainnya, sehingga kedua-duanya merasakan kenikmatan dalam hubungan tersebut.

B. Saran-Saran

Mari kita tingkatkan ketaqwaan kita yakni menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya dimanapun dan kapanpun. Dari penulis mengajukan beberpa saran, yaitu:

1. Bagi kaum homoseksual

Banyaknya orang-orang yang melakukan perbuatan hina itu dan segeralah bertaubat, mendekatkan diri kepada sang Kholik. Agar hidup kita diberikan keberkahan dan diridhoi oleh Allah SWT.

2. Bagi orang tua

Didiklah anak-anak sesuai tuntunan ajaran Islam dan memotivasi serta dapat mendampingi anak dan anggota keluarga

agar perilaku gay dan lesbian tidak terjadi didalam keluarga, dan apabila perilaku gay dan lesbian tersebut sudah terjadi pada salah satu anggota keluarga, hendaknya diberi nasehat serta pendampingan yang instan untuk kembali ke jalan yang benar, dengan diberikan arahan positif dan penanam agama yang lebih baik lagi serta pemberian intervensi untuk meninggalkan perbuatan itu.